

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hubungan Indonesia dan India telah terjalin 2000 tahun lamanya. Hubungan historis yang dimiliki Indonesia dan India ini dijadikan dasar bagi kedua negara untuk memperkuat hubungan kerjasama di era modern. Kerjasama Indonesia dan India bukan hanya bilateral namun juga regional dan multilateral. Bagi India, Indonesia merupakan Negara yang besar dan penting di wilayah Asia Tenggara untuk dijadikan penyeimbang utama kekuatan China di ranah ekonomi dan politik.

Sebagai bagian dari Negara G-20, India dan Indonesia juga berkomitmen untuk mensukseskan *Doha Development Agenda* yang berfokus pada negara-negara berkembang. India juga mendukung aktivitas Indonesia di regional ASEAN dan menghimpun *India-ASEAN Partnership* yang didasari kepentingan bersama. Sebagai dua negara besar di kawasan, kedua negara memiliki kesamaan posisi dalam isu-isu regional dan internasional, salah satunya adalah Indo-Pasifik. Pemerintah India menyatakan dukungannya atas Presidensi G20 Indonesia akan puncaknya akan digelar di Bali pada November 2022. Pada tanggal 16 November, Jokowi secara resmi menyerahkan kepresidenan G20 kepada Modi. India akan menjadi presiden G20 pada tahun 2023. Jokowi mengatakan bahwa Indonesia mendukung penuh kepresidenan G20 India.

Di tengah tantangan global yang semakin kompleks, ada harapan yang semakin besar untuk membangun tatanan global yang lebih adil dan inklusif. Tata kelola global yang sedang berlangsung dianggap sebagai upaya diplomasi yang tidak mampu menangani secara memadai kompleksitas tantangan global yang ada. Tatanan global yang terus menerus mengutamakan pertumbuhan ekonomi suatu negara tanpa memperhatikan kesejahteraan mayoritas penduduknya dinilai sudah tidak dapat dipertahankan lagi.

Pandemi COVID-19 lebih menyoroti perlunya inklusi yang berarti dan partisipasi negara yang lebih adil. Selama pandemi, tatanan global terlihat gagal dalam mendanai distribusi dan akses untuk vaksin, sehingga mengakibatkan persentase kematian yang tinggi serta dampak perekonomian yang menurun pada negara-negara kurang berkembang. Ketika dunia memasuki masa pemulihan, terlihat adanya kesenjangan yang semakin melebar antara negara-negara kawasan.

Forum *Foreign Policy Circle's Talks* (FPCT) yang rutin diadakan oleh Kementerian Luar Negeri Indonesia setiap minggu kali ini mengundang Delhi Policy Group dari India menjadi narasumbernya. Dengan mengangkat tema “Membangun Tatanan Global yang Adil dan Inklusif”, Kementerian Luar Negeri Indonesia bersama dengan Delhi Policy Group memperbincangkan tema yang diangkat melalui perspektif Selatan selama kurang lebih dua jam. Laporan magang ini membahas mengenai proses rencana kerjasama yang dilakukan oleh Kementerian Luar Negeri Indonesia dengan Delhi Policy Group India melalui forum *Foreign Policy Circle's Talks* (FPCT).

1.2 Tujuan Praktek Magang

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dilaksanakannya praktek magang ini antara lain agar penulis mampu mengetahui dan mendapatkan pengalaman mengenai relevansi antara studi Hubungan Internasional dengan dunia kerja. Dalam dunia kerja tidak hanya sekedar membutuhkan pengetahuan teori, namun juga dibutuhkan praktek nyata dalam penerapannya. Dalam prosesnya, penulis diwajibkan untuk dapat berbaur dengan seluruh Diplomat Muda dan Diplomat Madya di Kawasan Asia Pasifik dan Afrika, Koordinator Fungsi di setiap kawasan Asia Pasifik dan Afrika, hingga Kepala Pusat Strategi Kebijakan Kawasan Asia Pasifik Afrika di Badan Strategi Kebijakan Luar Negeri Kementerian Luar Negeri RI.

Selain itu, praktek magang ini juga bertujuan untuk membantu penulis guna mengetahui bagaimana bekerja dalam lingkup Kementerian Luar Negeri RI terutama dalam bagian Badan Strategi Kebijakan Luar Negeri. Sebagai peserta praktek magang, penulis juga menerapkan ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan, baik secara akademis maupun non-akademis dalam proses praktek magang di lingkungan instansi Kementerian Luar Negeri RI.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari dilaksanakannya praktek magang ini antara lain agar penulis bisa mendapatkan sumber serta inovasi untuk mencari topik skripsi. Penulis melaksanakan tugas yang diberikan dalam kegiatan praktek magang dengan

harapan bisa mendapatkan sumber tertulis maupun tidak yang nantinya akan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

1.3 Manfaat Praktek Magang

1.3.1 Manfaat Secara Teoritis

Penulis mengharapkan adanya manfaat teoritis dari dilaksanakannya praktek magang, yakni dapat memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja dalam bidang yang sesuai bagi mahasiswa terkait kerjasama Kementerian Luar Negeri Indonesia dengan Delhi Policy Group India melalui forum *Foreign Policy Circle's Talks* (FPCT). Tidak hanya itu, penulis juga berharap dapat mempelajari kajian dari studi hubungan internasional terkait dengan kerjasama internasional dan kebijakan luar negeri.

1.3.2 Manfaat Secara Praktis

Secara praktis, penulis berharap dapat memberikan kontribusi terhadap dinamika dan perkembangan ilmu Hubungan Internasional, khususnya kepada instansi terkait. Selain itu, penulis juga berharap agar hasil laporan ini dapat bermanfaat bagi seluruh para mahasiswa hubungan internasional yang memiliki fokus terhadap kerjasama internasional khususnya kerjasama Kementerian Luar Negeri Indonesia dengan Delhi Policy Group India melalui forum *Foreign Policy Circle's Talks* (FPCT).